

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum membahas mengenai metode yang digunakan, perlu ditegaskan bahwa penelitian ini akan dilaksanakan pada Kelas VI MI KHR Ilyas Maduretno, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai bulan Juni hingga Agustus tahun 2021.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena-fenomena atau gambaran tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.¹⁾

Pendekatan kualitatif ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang hasil wawancara penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang

¹⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4.

mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu obyek penelitian yang berdasarkan data-data, penyajian data, analisis data, dan interpretasi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan dengan secara sistematis dan faktual dari fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti.

Seperti contoh perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara utuh (*holistic*) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁾

Pada penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah dengan memakai model studi lapangan/kancah, desain penelitian ini meliputi tentang semua obyek yang terkait secara langsung di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda atau orang dimana tempat data untuk variabel penelitian yang menjadi permasalahan.³⁾ Subyek adalah sumber utama dari data penelitian.

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, subyek dalam penelitian ini meliputi:

²⁾ *Ibid.*, hal. 6.

³⁾ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 152.

1. Siti Nur Chasanati, S. Pd. I., selaku guru madrasah mata pelajaran Fiqih di kelas VI MI KHR Ilyas Maduretno.
2. Siswa madrasah kelas VI MI KHR Ilyas Maduretno Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁾ Dalam pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi.

Adapun penjelasan ketiga metode di atas yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain.⁵⁾

Metode ini digunakan dengan jalan terjun langsung ke dalam lokasi penelitian yaitu di Kelas VI MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022, dimana penelitian itu dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan

⁴⁾ Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, Cet. Kelima, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 174.

⁵⁾ *Ibid.*, hal. 175.

pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan. Hal-hal yang diobservasi adalah proses penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih materi Makanan Halal dan Haram kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022, selama waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶⁾

Wawancara dilakukan dengan narasumber secara langsung yaitu guru madrasah mata pelajaran Fiqih di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022. Wawancara ini digunakan guna memperoleh data penelitian tentang penerapan keterampilan bertanya siswa madrasah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI KHR Ilyas Maduretno, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁶⁾ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. XI, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 83.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.⁷⁾

Dokumentasi penulis guna memperoleh data-data pendukung penelitian seperti profil sekolah, visi dan misi, dan foto-foto yang terkait di MI KHR Ilyas Maduretno, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Menurut Patton dalam Moleong bahwa:

Analisis data kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam sebuah pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.⁸⁾

⁷⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

⁸⁾ Lexi J. Moleong. *Op. Cit.*, hal. 280.

Teknik analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁹⁾

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data, tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dalam mengumpulkan data mungkin akan memfokuskan pada siswa madrasah kelas VI MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2021/2022.
2. Penyajian data, terkait dengan penelitian ini data hasil kegiatan pengumpulan data disajikan berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti dan disusun menurut keadaan MI KHR Ilyas Maduretno yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Sehingga dapat memudahkan dalam memahami gambaran keseluruhan dari apa yang diteliti dan apa yang

⁹⁾ *Ibid.*, hal. 248.

dilakukan berdasarkan penyajian-penyajian tersebut. Semuanya dirancang untuk menggabungkan semua informasi yang tersusun secara padu dan mudah dipahami untuk menafsirkan sampai pada pengambilan kesimpulan yang tetap berada pada fokus penelitian.

3. Penarikan kesimpulan, ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Penarikan kesimpulan ini dilakukan terus menerus mulai dari tahap pengumpulan data, analisis data, sampai pada penarikan kesimpulan terakhir, dan mencari masukan sebagai arah pencarian informasi tahap selanjutnya.